

## **PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PROGRAM LDK (LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN) PENGURUS ORGANISASI PELAJAR PONPES AL-ISHLAH (OPPI) SENDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN**

**Muhammad Arwani Rofi'i<sup>1</sup>, Siti Aisyah Amelia<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Sains Al-Ishlah, Lamongan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>mafaza@alishlah.ac.id, <sup>2</sup>aisyahamelia1602@gmail.com

### **Abstract**

Accompanying and providing leadership training as a teaching activity to the students who are members of the OPPI Al Ishlah Islamic Boarding School board, to shape and strengthen character, foster discipline, appearance, actions and actions so that they are more courageous in making decisions. Be more confident and show empathy towards others. Starting with an initial observation stage which included interviews with trainers and school teachers who supervise OPPI administrators, as well as representatives of OPPI administrators. As there is a transition from senior management members to junior members of OPPI, mentoring and basic leadership training is necessary. This service program was carried out to accompany and train the administrators of the OPPI Al Ishlah Islamic Boarding School Sendangaggung Paciran Lamongan.

**Keywords:** Basic leadership training, Student Organization, Al-Ishlah Islamic Boarding School.

### **Abstrak**

Mendampingi dan memberikan pelatihan kepemimpinan sebagai kegiatan pengajaran kepada santri-santri yang tergabung dalam pengurus Pondok Pesantren OPPI Al-Ishlah dimaksudkan untuk membentuk dan memantapkan budi pekerti, menumbuhkan kedisiplinan, penampilan, sikap dan tindakan agar lebih berani dalam mengambil keputusan, lebih percaya diri dan menunjukkan empati terhadap orang lain. Diawali dengan tahap observasi awal yang meliputi wawancara dengan pelatih dan guru sekolah yang membawahi pengurus OPPI, serta perwakilan pengurus OPPI. Karena terdapat transisi dari anggota senior ke anggota junior OPPI, pendampingan

dan pelatihan kepemimpinan dasar diperlukan. Program pengabdian ini dilaksanakan untuk mendampingi dan melatih para pengurus Pondok Pesantren OPPI Al-Ishlah Sendangaggung Paciran Lamongan.

**Kata Kunci:** Pelatihan dasar kepemimpinan, Organisasi Kemahasiswaan, Pondok Pesantren Al-Ishlah.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional bertugas mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mensejahterakan kehidupan masyarakat. Jadikan lebih cerdas. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia.

Generasi muda pelajar merupakan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai potensi tinggi yang akan berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia pada masa yang akan datang, dan keberlangsungan negara bergantung pada generasi muda yang berperan sebagai estafet perjuangan nasional menuju kesejahteraan sehingga terwujudnya kemandirian nasional. Siswa sebagai generasi muda, merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa mempengaruhi generasi berikutnya.

Salah satu sikap yang hendaknya dimiliki oleh seorang siswa adalah sikap kepemimpinan. Menjadi seorang pemimpin bukanlah suatu kebetulan dan juga bukan sebuah anugerah yang dianugerahkan sejak lahir, namun untuk melahirkan pemimpin diperlukan suatu sistem pendidikan yang terintegrasi, integratif, dan universal yang akan menghasilkan tumbuhnya pemimpin-pemimpin yang handal di masa depan. Viethzal menyatakan bahwa pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain. Orang menjadi pemimpin karena diangkat atau karena keinginan kelompoknya. Perilaku siswa yang menaruh perhatian besar terhadap kehidupan bermasyarakat sangat dipengaruhi oleh perilaku kelompoknya.<sup>1</sup>

Mengapa kepemimpinan memegang peranan penting dalam suatu organisasi? Karena ketika suatu organisasi sedang dalam proses mencapai tujuan, maka faktor keberhasilan dan kegagalan bergantung dan ditentukan oleh pemimpin yang sedang menjabat dalam organisasi dan kepribadian dari pemimpin tersebut. Karena itu sangat

---

<sup>1</sup> Ariadi Nugraha dkk, Pelatihan dasar kepemimpinan bagi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, 23 Oktober 2021.

berpengaruh terpengaruh. Kepemimpinan penting karena dapat memobilisasi, memperkuat, dan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Adakah yang Bisa Menjadi Pemimpin? Tidak terdapat jawaban yang dianggap sebagai sebuah kepastian untuk pertanyaan ini. Jadi, apa itu kepemimpinan? Kepemimpinan bukanlah sesuatu yang dimiliki atau dimiliki seseorang sejak lahir, namun merupakan kemampuan yang kuat dan dapat dikembangkan.

Menurut Marquis dan Houston, kepemimpinan adalah proses kognitif yang mempengaruhi aktivitas suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>2</sup> Di sisi lain, Daft menggambarkan kepemimpinan sebagai suatu proses di mana pemimpin memberikan pengaruh terhadap pengikutnya untuk menciptakan perubahan, pengembangan, dan hasil nyata berdasarkan tujuan bersama.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seorang pemimpin memerlukan visi dan tentunya keterampilan yang dapat diandalkan untuk memimpin, mengembangkan, mengelola, mengatur dan mempengaruhi. Selain itu, pemimpin harus memiliki etika bisnis dan bertanggung jawab secara fisik dan mental atas keberhasilan aktivitas kerja yang dipimpinya. Siapapun bisa menjadi pemimpin, tapi tidak ada sekolah untuk menjadi pemimpin.<sup>4</sup>

Sarana yang sangat efektif dalam melaksanakan pendidikan karakter dan kepemimpinan di sekolah dan pesantren adalah melalui organisasi kemahasiswaan yang biasa disebut dengan OSIS (disebut OPPI di Pondok Pesantren Al-Ishlah). OSIS terlibat dalam organisasi kesiswaan di sekolah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 18(3)). Pasal ini menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib membentuk organisasi kesiswaan yang dibentuk oleh dan untuk peserta didik. Sebagai satu-satunya organisasi siswa untuk sekolah yang diakui pemerintah, OSIS beranggotakan perwakilan siswa yang berasal dari berbagai angkatan dan diharapkan dapat menjadi teladan. Berprestasi di mata mahasiswa lain dalam hal etika, karakter, dan kepemimpinan.<sup>5</sup>

Melalui kegiatan yang digagas OSIS dengan berbagai program kerja di berbagai bidang seperti Kepemimpinan, Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa, Kreativitas, Seni, Olah Raga, Komunikasi dan Informasi, Lingkungan Hidup dan Kebersihan,

---

<sup>2</sup> Marquis, Bessie L., and Carol J. Houstom (2009). Leadership roles and management functions in nursing : theory and application

<sup>3</sup> Richard L. Daft (2018). The Leadership Experience. Seventh Edition. Cengage Learning

<sup>4</sup> Ricky A Mulyana dkk, "Pendampingan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa-Siswi Osis Smk Strada I Di Cileteuh Bogor" *J-Abdi*, Vol. 02 No. 08 (Januari 2023).

<sup>5</sup> Henny Sukmawati, "Program Pendampingan Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR" *Abdine*, Vol. 03 No. 01 Juni 2023.

mahasiswa mengembangkan sifat kepemimpinan dan kerjasama tim yang baik.<sup>6</sup> Selain itu, peranan organisasi dalam pengembangan kepribadian sangat strategis karena pengembangan kepribadian peserta didik yang efektif hanya dapat dicapai melalui pendidikan dan organisasi. Dalam hal ini warga sekolah (kepala sekolah, guru, staf, siswa) memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan. Karakter dan Nilai Moral Siswa diyakini dapat menghargai perbedaan pendapat, memahami pentingnya kerjasama, serta mempunyai nilai moral, etika, dan kerjasama tim yang kuat.<sup>7</sup>

Pengurus juga dapat belajar memahami apa yang penting, karena untuk menjadi seorang pemimpin harus belajar dan berlatih untuk memperoleh sifat-sifat, keterampilan, dan kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin. Seluruh pengurus adalah calon dan pemimpin masa depan yang berkomitmen mendorong perubahan perilaku di sekolahnya agar menjadi lebih baik.<sup>8</sup>

## METODE

Konten yang penting untuk pembelajaran kepemimpinan siswa sering kali disampaikan dalam acara pelatihan kepemimpinan inti. Latihan ini merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh Organisasi Mahasiswa Pondok Al Ishlah bagi para pengurus OPPI baru setiap kali terjadi pergantian kepengurusan dari senior ke junior. Mengidentifikasi kompetensi kepemimpinan agar tujuan misi selaras dengan peraturan memerlukan pendampingan dan pelatihan kepemimpinan yang diharapkan dapat membantu para siswa MA Al-Ishlah khususnya anggota pengurus OPPI.

Bekerja sama dengan Staf Pembinaan Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, para pengurus OPPI akan mendapatkan pelatihan sosial di bidang bimbingan dan pelatihan atau konseling sebagai bagian dari tahap pelatihan dasar kepemimpinan untuk memperluas pengetahuan minat dan bakatnya. Kebutuhan untuk menyelenggarakan kegiatan pelayanan Mereka mungkin belum menyadarinya untuk mendapatkan pengalaman sebagai sebuah organisasi.

Acara Pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2022 dan terbuka untuk anggota tim pengurus OPPI. Metode ceramah tatap muka dimaksudkan agar lebih intensif, sejalan dengan persyaratan pemerintah untuk melakukan

---

<sup>6</sup> R. Idha, Analisis Partisipasi Pengurus Osis Dalam Kinerja Osis Sebagai Pembentukan Karakter Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. Other. Universitas Jambi. (2022) dalam <https://Repository.Unja.Ac.Id/39887/> (diakses pada 24 Desember 2023).

<sup>7</sup> Henny Sukmawati, "Program Pendampingan Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR" *Abdine*, Vol. 03 No. 01 Juni 2023.

<sup>8</sup> Ramaditya, M., Effendi, S. And Faruqi, F. 'Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara', *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), p. 72–79. (2020).

pembelajaran tatap muka, dan akan menantang bagaimana para pemimpin mengatur waktu antara pembelajaran dan pengorganisasian.

## HASIL DAN DISKUSI

Sebagai seorang calon pemimpin, tentu santri harus dibekali dengan ilmu pengetahuan, khususnya tentang kepemimpinan. Sehingga, jika suatu saat menjadi lulusan, sudah memiliki, memperoleh pengetahuan, untuk menjadi pemimpin. Di samping itu santri juga perlu mempersiapkan dirinya sehingga mampu mendapatkan hasil yang maksimal selama menjadi santri untuk bekal yang akan datang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk para santri pengurus OPPI, dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi yang berjalan lancar dan baik. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan hari Ahad, 18 Desember 2022. Pertemuan tatap muka diberikan dengan cara ceramah yaitu konsep penyelesaian problematika studi dan organisasi.



**Gambar 1.** Memberikan Materi LDK

Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Aula Poneps Al-Ishlah Sendangagung. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdian dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut: 1) Teknik membagi waktu antara studi dan organisasi; 2) Teknik dalam menghadapi masalah, jika menjadi pemimpin; 3) Pengukuran

dan identifikasi masalah dan solusi; 4) Profesionalisme dalam menghadapi anggota/ pendekatan kepadanya.



**Gambar 2.** Beberapa Peserta LDK Mengajukan Pertanyaan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk para santri pengurus OPPI, meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini: 1) Ketercapaian tujuan kegiatan PKM; 2) Ketercapaian materi yang diberikan; 3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi; 4) Antusias peserta dalam mengikuti pendampingan. Ketercapaian tujuan kegiatan PKM sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta mengenai problematika studi dan organisasi. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil simulasi. Sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik. Hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan dengan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan.

Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian dari kompetensi PKM ini, sebagian peserta antusias untuk mengikuti kegiatan dengan memberikan saran melanjutkan kegiatan di lain hari dengan waktu pelatihan yang lebih lama, serta kelanjutan pelatihan seperti memberikan wawasan tentang problematika studi dan organisasi, secara khusus di lembaga pendidikan, lembaga pendidikan Islam, atau lembaga pendidikan non formal.

Berikut adalah ringkasan materi yang diberikan kepada pengurus OPPI

## 1. Definisi Dan Pendahuluan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 896), pengertian problematika adalah sesuatu yang masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu,

berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi adalah kesatuan (susunan dsb) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dsb) dalam perkumpulan dsb untuk tujuan tertentu serta kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan Bersama. “Studi merupakan sebuah Amanah, Organisasi merupakan sebuah Amanah”

## 2. Problematika Studi

Permasalahan yang sering muncul dalam belajar di antaranya adalah:

- a. Malas
- b. Belajar hanya untuk nilai akademis
- c. Pesimis
- d. Tidak suka pelajar tertentu
- e. Semangat yang tidak konsisten

## 3. Probelmatika Organisasi

Permasalahan yang sering muncul dalam Organisasi di antaranya adalah:

- a. Perbedaan pendapat
- b. Tidak bisa membagi waktu
- c. Komunikasi yang kurang baik (Antar pengurus, kepada Pembina dan kepada Anggota)
- d. Tidak mampu bertanggungjawab
- e. Kurang persiapan dalam menjalankan program

## 4. Tips Dan Trik Studi Dan Berorganisasi

- a. Fahami tujuan (Niat)
- b. Membuat skala prioritas
- c. Membuat planning pencapaian
- d. Konsisten dan tidak menunda pekerjaan
- e. Disiplin waktu
- f. Menjaga komunikasi dengan baik
- g. Kurangi kegiatan tidak penting
- h. Totalitas diri

## 5. Kulaifikasi Kepemimpinan

Sebuah kepemimpinan bisa kita lihat dari 2 sudut pandang, yaitu proses dan atribut. *Pada sisi proses*, kepemimpinan difokuskan kepada apa yang dilakukan oleh para pemimpin di mana pemimpin itu menggunakan pengaruhnya untuk memperjelas tujuan organisasi bagi para anggota-nya. *Pada sisi atribut*, ialah kumpulan karakteristik yang harus dimiliki para pemimpin, dikarenakan itu pemimpin harus memiliki pengaruh terhadap perilaku orang lain tanpa adanya unsur paksaan sehingga orang-orang menerima dengan layak untuk sebagai pemimpin.

Adapun karakteristik kepemimpinan di antaranya adalah:

- a. Ikhlas, seorang pemimpin harus memiliki sifat ini, apapun itu peristiwa-nya pemimpin harus ikhlas serta optimis untuk menghadapinya dan tetap teguh kepada keyakinan serta bersandar diri kepada Allah subhanahu wa taala.
- b. Selalu mengambil inisiatif. Pemimpin harus selalu mengambil inisiatif dalam menjalankan totalitas kehidupan dengan upaya berfikir keras dan tindakan yang cepat untuk mencari solusi di setiap permasalahan.
- c. Mampu membuat jaringan kerja dan memanfaatkannya, pemimpin harus menyadari bahwa keberadaan dan kemajuan organisasi dapat dipengaruhi dari aspek luar seperti masyarakat, pemerintah, maupun lembaga pendidikan. Maka dari situ terciptanya jaringan kerja yang luas.
- d. Dapat dipercaya, ini yang harus menjadikan sifat dasar pemimpin untuk selalu berpegang teguh dengan kepercayaan.
- e. Bekerja keras dan bersungguh-sungguh, ini adalah bukti pemimpin yang memiliki cita-cita dan kemauan yang kuat untuk memajukan sebuah lembaga pesantren. Ini adalah sebuah penopang semangat dalam mencapai cita-cita yang dituju.
- f. Menguasai masalah dan dapat menyelesaikan-nya, penguasaan masalah adalah kunci sukses bagi pemimpin dalam melakukan pengembangan dan inovasi.
- g. Memiliki integritas yang tinggi, integritas yaitu menyatunya diri jiwa pemimpin terhadap nilai, sistem, dan cita-cita. Karena pemimpin harus berprinsip "ibda' biinafsi dan ber-akhlakul karimah" karena segala sesuatu harus bermula dari diri sendiri.
- h. Memiliki nyali yang tinggi dan tidak takut resiko, nyali/keberanian sangat menentukan keberhasilan dalam setiap proses kehidupan. Apabila tertanam dalam jiwa seorang pemimpin, maka sebesar apapun resiko-nya pemimpin tetap memiliki ketegasan dalam bertindak dan mengambil keputusan dengan tepat.
- i. Jujur dan terbuka, sifat ini tidak saja dalam hal yang materil atau keuangan saja, tetapi jujur dan terbuka disini dalam kebijakan pemimpin itu sendiri. Sifat jujur dan terbuka akan menjadi contoh bagi para kader dan memberikan kebaikan untuk organisasi tersebut.
- j. Siap berkorban, seorang pemimpin harus mendahulukan kepentingan pondok daripada kepentingan pribadi. Dengan sikap ini para pemimpin tidak mengedepankan ego-nya dalam memimpin.
- k. Tegus, di sini tegus bukan berarti kasar, melarang ini itu, marah-marah tanpa solusi. Tegus disini ialah tegus dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Tidak kompromi bagi para pelanggar nilai pondok yang justru merusak.



- l. Cerdas dalam melihat, mendengar, mengevaluasi, menilai, memutuskan dan menyelesaikan, pemimpin bukanlah seorang yang gampang mengambil dan membuat keputusan tanpa adanya musyawarah bersama, tergesa-gesa tanpa perhitungan yang matang.
- m. Mampu berkomunikasi, sebagai pemimpin pendidikan dan umat, komunikasi adalah salah satu kunci keberhasilan kemajuan dan ini syarat mutlak keberhasilan bagi pemimpin.
- n. Baik dalam bermu'amalah Ma'a Allah dan Mu'amalah Ma'a An Nas, pemimpin harus memiliki dalam menjaga hubungan baik terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan etika sesuai syariat islam. Menjaga hubungan baik di berbagai bidang juga termasuk menjaga hubungan baik kepada Allah taala.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi santri pengurus OPPI, terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana. Sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat diberikan saran di antaranya adalah Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi lanjutan sesuai antusias dari peserta dengan konsekuensi penambahan waktu pelaksanaan dan biaya yang mengikuti kegiatan. Perlunya kegiatan lanjutan terkait simulasi tentang wawasan probelamtika dalam studi dan berorganisasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada segenap Dosen STIQSI Lamongan, segenap staf pembinaan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, para santri pengurus OPPI dan seluruh panitia yang telah turut serta dalam mensukseskan acara ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariadi Nugraha dkk, Pelatihan dasar kepemimpinan bagi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, 23 Oktober 2021.
- Henny Sukmawati, "Program Pendampingan Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR" Abdine, Vol. 03 No. 01 Juni 2023.

- Henny Sukmawati, "Program Pendampingan Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR" *Abdine*, Vol. 03 No. 01 Juni 2023.
- Marquis, Bessie L., and Carol J. Houstom (2009). *Leadership roles and management functions in nursing : theory and application*
- R. Idha, Analisis Partisipasi Pengurus Osis Dalam Kinerja Osis Sebagai Pembentukan Karakter Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. Other. Universitas Jambi. (2022) dalam <https://Repository.Unja.Ac.Id/39887/> (diakses pada 24 Desember 2023).
- Ramaditya, M., Effendi, S. And Faruqi, F. 'Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara', *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), p. 72–79. (2020).
- Richard L. Daft (2018). *The Leadership Experience*. Seventh Edition. Cengage Learning
- Ricky A Mulyana dkk, "Pendampingan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa-Siswi Osis Smk Strada I Di Cileteuh Bogor" *J-Abdi*, Vol. 02 No. 08 (Januari 2023).